

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga data dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna di analisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya variable. Selain itu dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.⁴³

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁴⁴ Dengan pendekatan penelitian kualitatif, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna. Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan yaitu metode kualitatif

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal 3.

⁴⁴ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal 21.

lebih bisa dan mudah menyesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, metode ini menyajikan hakekat hubungan antara peneliti dan responden secara langsung dan metode ini lebih peka sehingga dapat menyesuaikan diri dan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi peneliti.⁴⁵

Adapun ciri-ciri penelitian Kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah dalam penelitian kualitatif melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai konteks, hal ini dilakukan karena sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan.
- b. Manusia sebagai alat (instrument), dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- c. Lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁴⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Penelitian deskriptif, yaitu penelitian hanya melukiskan keadaan obyek atau persoalan dan tidak dimaksudkan untuk mengambil atau menarik kesimpulan yang berlaku umum.⁴⁷ Penelitian ini berarti mengemukakan gambaran data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Oleh karena

⁴⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Elkap,2006), hal. 116.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2002), hal 4-7.

⁴⁷Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi UII, 1983), hal 8.

itu, dalam laporan penelitian, data yang dikemukakan dan dianalisis ialah data dalam bentuk hasil wawancara dan observasi.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung di Jalan Raya Sembon Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih lokasi ini, dikarenakan tempatnya yang cukup strategis dalam pendirian sebuah koperasi, serta perkembangannya yang dilihat begitu baik.

C. Kehadiran Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung di lapangan dalam rangka pengumpulan data. Kehadiran Peneliti dilokasi penelitian berfungsi sebagai pengamat penuh terhadap manajemen risiko yang berada di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung. Pada pendekatan penelitian kualitatif ini peneliti menempatkan diri sebagai pengumpul data sekaligus instrument maka dari itu kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara mendalam, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif (*passive participant observer*), artinya peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut.⁴⁸

⁴⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal 66.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkaitan dengan variable yang diteliti.⁴⁹ Sementara itu dalam sebuah kajian, sumber data yang dipakai menurut Mardalis, meliputi: “catatan atau laporan resmi barang cetakan, buku teks, buku-buku referensi, majalah, koran, buletin, dokumen, catatan kisah-kisah sejarah dan lain-lain.⁵⁰ Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵¹ Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan.⁵²

Yang termasuk data primer adalah :

- a. *Person*, Yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau dalam konteks penelitian ini disebut dengan informan. Dalam sumber data ini yang termasuk informan adalah seperti direktur perusahaan, karyawan dan pekerjanya yang

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta,2005), hal 131.

⁵⁰Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal cet. IV*, (Jakarta: Bumi Aksara,1999), hal 28.

⁵¹Moeleong, *Metodologi penelitian...*,hal. 12.

⁵²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press,2005), hal. 128

berhubungan dengan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung.

- b. *Place*, yaitu sumber yang diperoleh dari gambaran, tentang situasi kondisi yang berlangsung berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol.⁵³ Data ini diperoleh melalui dokumen yang berupa buku yang diperoleh dari Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer.⁵⁴ Walaupun dikatakan bahwa di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.⁵⁵

⁵³Suharsimi, *Prosedur Penelitian...*, hal. 129.

⁵⁴Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial...*, hal.128.

⁵⁵*Ibid...*, hal. 13.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai metode pengumpulan data. Moh. Nazir mengartikan observasi sebagai “pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut”.⁵⁶ Menurut Guba dan Lincoln yang dikutip Moleong metode ini dimanfaatkan karena beberapa alasan, yaitu:

Pertama, tehnik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua*, tehnik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya. *Ketiga*, pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh data. *Keempat*, sering terjadi ada keraguan pada peneliti, jangankan-jangan pada data yang dijangingnya ada yang bias. *Kelima*, tehnik pengamatan jawab, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar. Dalam interview selau ada dua pihak yang masing-masing mempunyai kedudukan yang berbeda. Pihak yang satu sebagai pengejar informasi dan yang satu nya pemberi informasi.⁵⁷ Interview (wawancara) merupakan cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak yang

⁵⁶Lexy J Moleong, *Metodolgi Penelitian.....*,hal. 166.

⁵⁷*Ibid*,hal 127.

dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁵⁸ Melalui teknik wawancara peneliti bisa merangsang responden agar memiliki wawasan pengalaman yang lebih luas.⁵⁹

Penelitian menerapkan jenis pembicaraan informal, pertanyaan yang diajukan muncul secara spontanitas. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju ke khusus. Peneliti mengajukan pertanyaan yang bebas kepada subyek menuju fokus penelitian. Adapun hubungan antara peneliti dengan subyek yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa dalam kehidupan sehari-hari saja, sehingga tidak terlihat kaku dan menakutkan. Setelah selesai wawancara, peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar abstraksi untuk keperluan analisis data.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya-jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Metode observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra, yaitu penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, pengecap. Dalam penelitian ini metode observasi yang digunakan adalah observasi dengan partisipasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengamati secara langsung semua kegiatan yang ada pada lembaga serta hal-hal yang terkait di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung.

⁵⁸Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: BPEE UII Yogyakarta, 2001), hal 62.

⁵⁹Sanapsiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal 213.

Observasi dilakukan pada saat jam kerja pada perusahaan. Peneliti melakukan pengamatan/ observasi mulai dari awal jam masuk kerja sampai jam pulang kerja. Peneliti mengobservasi ruangan tempat manajer, tempat bekerja dan yang lainnya yang terkait dengan penelitian ini di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung.

2. Metode Dokumentasi

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia, seperti data-data yang diperoleh melalui catatan, surat-surat, transkrip, buku, agenda, brosur dan sebagainya. Dokumentasi diperlukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, misalnya data mengenai struktur pengurus, sarana dan prasarana dan sebagainya.

3. Metode Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya-jawab. Wawancara adalah “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.”⁶⁰ Penggunaan metode ini berarti melibatkan penulis sebagai penggali data untuk berkomunikasi langsung dengan informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori,

⁶⁰Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003)Hal 113

menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Penelitian ini akan menggunakan rancangan studi kasus teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang menghasilkan deskripsi-deskripsi yang rinci mengenai situasi, peristiwa, interaksi, dan perilaku informan sebagai sumber primer dan informan kunci dari pemilik perusahaan dan para pegawainya serta para nasabah dari Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis data *interactive model*.⁶¹

Gambar 3.1

Interactive model



Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:⁶²

1. Reduksi data (*data reduction*), Analisis data dimulai sejak data diperoleh dan setelah data dikumpulkan. Oleh karena itu, bersamaan dengan

⁶¹ *Ibid.*, hal 244

⁶² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013),hal 210

pengumpulan data dan segera setelah diperoleh data, dilakukan reduksi data. Kegiatan reduksi data meliputi identifikasi data, klasifikasi data, dan kodifikasi data. Identifikasi data dilakukan dengan cara mengecek dan menyeleksi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Klasifikasi data dilakukan dengan cara mengelompokkan data ke dalam jenis masing-masing data sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dalam hal ini maka peneliti mengelompokkan data berdasarkan kebutuhan informasi untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu mengelompokkan informasi yang berkaitan dengan unsur manajemen risiko yang berada di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Al-Bahjah Tulungagung.

2. Penyajian Data (*data display*), Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, seperti dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.⁶³
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing/ verifying*), langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan.⁶⁴ Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila suatu kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan

⁶³ Sugiyono. *Metode Penelitian*,..., hal 339

⁶⁴ *Ibid.*..., hal 343

mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁵ Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek dengan berpedoman pada kajian penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan data ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menghasilkan data yang dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah serta memenuhi tingkat kredibilitas tinggi. Pengecekan atau pemeriksaan diperlukan untuk menjamin keabsahan data. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *Credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁶⁶ Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan

⁶⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal 329

⁶⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian...*, hal 364

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi ...*, hal. 329

observasi, dokumentasi.⁶⁸ peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil-hasil yang akan didapat dari penelitian ini penulis memakai prosedur atau tahapan-tahapan. Tahap-tahap penelitian yang dimaksud terdiri 5 tahapan yaitu:⁶⁹

1. Tahap pendahuluan, pada tahap pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut: (a) melakukan dialog dengan pemilik usaha tentang penelitian yang akan dilakukan. (b) konsultasi dengan dosen pembimbing.
2. Tahap perencanaan, pada tahap perencanaan ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut: (a) menyiapkan pedoman wawancara untuk menindak lanjuti penggalan data dari instrumen tes. (b) menyiapkan buku catatan hasil wawancara dan catatan lapangan. (c) menyiapkan peralatan untuk dokumentasi.

⁶⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian...*, hal 371

⁶⁹ Lexy J Moleong, *Metedologi Penelitian...*, hal 127

3. Tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti melaksanakan penelitian di lokasi atau subyek yang dijadikan penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan beberapa metode dimulai dari metode observasi, wawancara, maupun dokumentasi.
4. Tahap analisis data, pada tahap ini peneliti menyusun data yang diperoleh dari subyek yang diteliti sehingga data yang diperoleh mudah dipahami dan temuan yang didapat dapat diinformasikan kepada orang lain. Tahap pelaporan, tahap ini merupakan tahap akhir yang dilakukan oleh peneliti. Tahap ini dilakukan dengan melaporkan hasil penelitian berbentuk tertulis dan sudah tersusun secara sistematis laporan ini dinamakan skripsi.